

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* karya Syaikh Muhammad Syākir al-Iskandarī, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Nilai Kesabaran

Kesabaran dalam kitab ini bukan hanya sikap pasrah, melainkan kekuatan moral dan spiritual yang membentuk pribadi teguh, disiplin, dan bertanggung jawab. Syaikh Muhammad Syākir menegaskan:

يَا بُنَيَّ : إِنِّي لَكَ نَاصِحٌ أَمِينٌ فَأَقْبِلْ مَا أُلْقِيَهُ عَلَيْكَ مِنَ النَّصَائِحِ جَوَاعِمِلُ بِهِ فِي حُضُورِي
وَبَيْنَكَ وَبَيْنَ إِخْوَانِكَ وَبَيْنَكَ وَبَيْنَ نَفْسِكَ

Artinya : “Wahai anakku, sesungguhnya aku adalah seorang pemberi nasihat yang patut untuk dipercaya. Laksanakanlah nasihatku tatkala engkau dihadapanku, dikala bersama teman-temanmu dan disaat kesendirianmu”.(Syakir, 2025) (Hal.4).

Dari kesabaran inilah lahir sikap istiqomah, optimisme, keteguhan hati, tanggung jawab, dan disiplin yang sangat penting dalam kehidupan

2. Nilai Kasih Sayang

Kasih sayang diposisikan sebagai dasar pendidikan dan interaksi sosial. Syaikh Muhammad Syākir menasihati:

يَا بُنَيَّ : كُلُّ إِنْسَانٍ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ رَفِيعَ الْقَدْرِ عَظِيمِ الْجَاءِ تَحَبُّوبًا عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ النَّاسِ
وَيَتَمَنَّى أَنْ يَكُونَ مَقَامُهُ فَوْقَ كُلِّ مَقَامٍ لَكِنَّ الْوَالِدَ يُحِبُّ لَوْلَدِهِ أَنْ يَكُونَ أَرْفَعَ مِنْهُ
مَنْزِلَةً وَأَكْبَرَ مِنْهُ مَقَامًا وَأَعَزَّ مِنْهُ جَاهًا، فِيمَاذَا يُحِبُّ أَنْ تَعَامَلَ مَنْ يُقَدِّمُكَ عَلَى نَفْسِهِ
وَيَتَمَنَّى لَكَ أَكْثَرَ مِمَّا يَتَمَنَّى لَهَا ؟

Artinya : “Wahai anakku, setiap orang tentu ingin dirinya dapat mencapai derajat yang tinggi, berkedudukan tinggi, serta dicintai Allah dan seluruh umat manusia. Mereka selalu berharap kedudukannya melebihi segala yang ada. Tetapi orang tua lebih menyukai bila anaknya dapat mencapai derajat yang lebih tinggi, kedudukan yang lebih besar dan penghormatan yang lebih mulia darinya. Lalu kewajiban apakah yang harus engkau perbuat terhadap orang yang mendahulukan kepentingan pribadinya, yang selalu

mengharapkan kebaikan dirimu lebih dari harapannya sendiri?
(Syakir, 2025) (Hal.17).

3. Relevansi Nilai-Nilai

Nilai kesabaran dan kasih sayang tetap relevan sepanjang zaman. Di tengah derasny arus globalisasi dan tantangan moral modern, kedua nilai ini berfungsi sebagai pedoman hidup. Kesabaran menumbuhkan pribadi tangguh dan istiqomah, sedangkan kasih sayang melahirkan keharmonisan sosial dan solidaritas. Dengan kata lain, kesabaran adalah benteng kekuatan batin, sementara kasih sayang adalah energi pengikat dalam kehidupan bersama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi orang tua, nilai-nilai kesabaran dan kasih sayang yang terdapat dalam kitab ini dapat dijadikan pedoman praktis dalam mendidik anak. Orang tua hendaknya mampu menggabungkan keteguhan dalam prinsip dengan kelembutan bahasa dan sikap, sehingga pendidikan anak berlangsung penuh cinta sekaligus terarah.
2. Bagi pendidik dan lembaga pendidikan, integrasi nilai kesabaran dan kasih sayang ke dalam kurikulum pendidikan karakter perlu lebih ditekankan. Guru sebaiknya tidak hanya menanamkan disiplin, tetapi juga menghadirkan suasana pembelajaran yang penuh pengertian dan kepedulian agar peserta didik tumbuh dengan kepribadian seimbang.
3. Bagi mahasiswa dan generasi muda, nilai-nilai tersebut hendaknya dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan akademik, sosial, maupun keluarga. Dengan menginternalisasi sabar dan kasih sayang, generasi muda diharapkan mampu menghadapi tantangan sosial modern dengan keteguhan hati, kepekaan sosial, dan sikap toleran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan mengkaji implementasi nilai-nilai *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dalam

pendidikan formal dan nonformal. Selain itu, relevansi nilai sabar dan kasih sayang juga menarik untuk diteliti dalam konteks era digital, masyarakat multikultural, serta problematika generasi milenial dan Gen Z yang menghadapi krisis moral dan identitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzka Ainil Hawa, Aprilia Indah Anggriani. Asha Novadka Devi, dkk. (2023). Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al Anbiya*, 1(1), 49–65. <http://journals.umkaba.ac.id/index.php/ajpsi/article/view/352>
- Alkhaira, S., Khairunisa, G. A., & Adzkia, U. (2024). *Kasih Sayang Pendidik dalam Pandangan Islam*. 8(2017), 30600–30605.
- Andi Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Andika. (2024). *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa Karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari*.
- Anggi Afrina Rambe, U. S. dkk. (2024). Pendekatan Kasih Sayang dalam Pembentukan. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 438–452. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.13547>
- Arifin, Z. (2022). Hadis Sebagai Pedoman Nilai Moral dan Sosial. *Jurnal At-Turats*, 14(1), 55–69.
- Azra, A. (2021). *Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter*. Prenada Media.
- Bakir, M. (2015). Tanggung Jawab Sosial Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Terhadap Term Al-Islah. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
- Basarrudin, M. (2024). Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna Karya Muhaamad Syakir Al Iskandari. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 6(1), 79–97.
- Daulai, A. F. (2017). Tanggung Jawab Pendidikan Islam. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(2), 93–103.
- Depag RI. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (P. S. C. Media (ed.)).
- Ence Wahyudin, A'yuni, M. R. Q., & Mulyadi, D. (2024). Konsep Sabar Dalam Islam dan Penerapannya Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar. *AlMaheer: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 76–82. <https://doi.org/10.63018/jpi.v2i01.56>
- Fachri Naldi Abdillahdan Alex Conery Lubis. (2022). Mengupas Nilai Kesabaran Hati dari Kisah Nabi Yusuf dalam Al Qur'an. *Jurnal Kewahyuan Islam*, 8(1), 1–12.
- Fauzi, A. (2020). Sumber Nilai dalam Islam: Kajian terhadap Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Basis Etika Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Islam*, 10(2), 77–89.
- Ficho Anggriawan, A. dan S. M. (2024). Pengaruh Pemahaman Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' Terhadap Akhlak Sabtri Pondok Pesantren Modern Al Hidayah Riau. *Jural Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 5(1), 1–21.

- Fitira, I. (2024). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Washoya Al Aba' Lil Abna' Karya Muhammad Syakir Al-Iskandari*.
- Fulan, A. (2018). Al-Qur'an sebagai Sumber Nilai Moral dan Etika. *Jurnal Ulumuddin*, 8(2), 134–150.
- Hadis, D. (2025). *Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Pembelajaran , Dalam Perspektif Al-Qur ' an*. 07(1), 564–573.
- Hafid, A. (2022). Konsep Nilai Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Arriyadhah*, 19(1), 1–16.
- Husaini. (2018). Pendidikan Akhlak Dalam Islam. *IDARAH: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 2(2), 45–61.
- Ismail, M. (2022). Tinjauan Nilai-nilai Sosial dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maudhu'i. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 6(1), 98–112.
- Jannah, F. (2019). Konsep Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washoya Al Aba' Lil Abna Karya Syaikh Muhammad Syakir Al-Iskandari. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), h. 66.
- Jarudin. (2023). Kesabaran Sebagai Cara Utama untuk Mengatasi Trauma Musibah. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 9(2), 292–299.
- Karima & Gusmaneli. (2024). Strategi Pendidikan Nilai dan Karakter. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(3), 17–26. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/694%0Ahttps://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/download/694/637>
- Kurniawan, N., Sri, L., Sanotoso, M., & Rahmadani, N. A. (2022). Penerapan Sabar Dan Syukur Dalam Kehidupan Berdasar Ilmu Tasawuf. *Islamic Education and Counseling Journaling Journal*, 1(2).
- Liana, R., & Fariq, W. M. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Pemikiran Syekh Muhammad Syakir Al-Iskandari Dalam Kitab Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'. *MANIFESTO: Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 60–69.
- Lola Afriani, & Zainal Efendi Hasibuan. (2024). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(4), 01–18. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i4.2169>
- Ma'ruf, M., & Ma'ruf, M. (2019). Pendidikan Islam Berbasis Kasih Sayang. *Raheema*, 4(2), 99–108. <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/838>
- Mansur, H. (2016). Pendidikan Nilai dalam Perspektif Islam. *Jurnal Tarbawi*, 13(1), 85–96.

- Maunah, B., Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2022). *Pendidikan Dalam Berbagai Pendekatan Dan Teori Pendidikan*. 16(1), 40–53. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i1.717.dalam>
- Miskahuddin, M. (2020). Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 17(2), 196. <https://doi.org/10.22373/jim.v17i2.9182>
- Muadin, A. (2017). Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Islam Menuju Paradigma Pembelajaran Qur'Ani. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 134–145.
- Mubarak, Z. A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Hadis Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Al-Makrifat*, 5(2), 101–113.
- Muhajir Ilallah, M. A. dan A. F. (2022). KONSEP AKHLAK TASAWUF DALAM PROSESPENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(4), 306–317.
- Muhlshotin, M., & Muhid, A. (2022). Moral Education Values In Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' And Its Relevance To Character Education. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 15(2), 135–152. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i2.397>
- Mujib, A., & Y. Y. (2021). Jurnal TAUJIH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam*, 14 No.01(Pendidikan karakter dalam perspektif Islam), 78–90.
- Nida Nurjunaedah. (2014). Pendidikan Berbasis Nilai (Analisis Teori Dan Implementasi). *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 243–260.
- Noorizki, A. Z., Fauziyah, A., & Aktafarid, A. W. (2023). Pengaruh Agama Dalam Pembentukan Tanggung Jawab, Moral, Dan Etika Sosial Masyarakat. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, 44–51. <https://journal.istaz.ac.id/index.php/fatawa>
- Nugraheni, A. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 45–58.
- Pipin Hasan Arifin, S. H. D. & D. W. (2023). Internalisasi Kitab Washoya Al-Abaa Lil Abnaa dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Plered Purwakarta. *Jurnal Riset Agama*, 3(1), 33–49. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i1.23517>
- Rahman, F. (2023). relevansi Nilai-nilai Hadis dalam Pembentukan Karakter Generasi Milenial. *Jurnal Studia Islamika*, 30(2), 210–225.
- Rahmatullah, A. S. (2014). Pendidikan Kasih Sayang. *Literasi*, VI(1), 29–52.
- Raihanah. (2016). Konsep Sabar dalam Al qur'an. *Tarbiyah Islamiyah*, 6(1), 40–51.
- Sahnan, A. (2019). Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 99.

- Salamah, U. (2023). *Muhammad Syakir Al Iskandar Dalam Kitab Washaya Al Aba' Lil Al Abna'*.
- Saputra. (2024). Etika Belajar Siswa Perspektif Syaikh Muhammad Syakir Dalam Kitabwaṣāyā Al-Ābā' Fil Abnā' Dan Relevansinya Dengan Konteks Kekinian. *Journal of Contemporary Indonesian Islam*, 3, 20–33.
- Simbolon, P., & Iddian, S. (n.d.). *Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Wa ṣā y ā Al- Ā b ā ' Lil Abn ā ' .* 72–84.
- Staniah, U. Z. dan A. S. (2024). Analisis Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Washaya Al-Aba Lil Abna Karya Muhammad Syakir Al-Iskandari. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 327–346. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati f dan R&D*. CV Alfabeta.
- sukino. (2018). Konsep Sabar Dalam Al-Quran Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Ruhama*, voulume 1(ISSN:2615-2304), 63–77.
- Suriyati, S., Firdaus, F., & Mubhar, M. Z. (2024). Urgensi Sabar Dalam Tinjauan Al-Qur'an. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v8i2.2348>
- Syah, M. N. (2022). *Filsafat Pendidikan Islam: Nilai, Tujuan, dan Praksis*. Deepublish.
- Syakir, M. (2025). *Terjemah Washoya Aba lil Abna*. Ampel mulia.
- Umam, P. & K. (2024). Pendidikan Optimisme Dalam Islam: Kajian Makna Optimisme Dalam Perspektif Teori Self-Esteem. *Khoirul Umam Kariman*, 12(1), 139.
- Yuliana, N. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 167–180.
- Zarkasyi, H. A. (2015). *Konsep Pendidikan Islam: Upaya Membangun Manusia Paripurna*. Trimurti Press.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan* (Edisi e-2). Yayasan Obor Indonesia.

Lampiran



وَصَلَّىٰ عَلَىٰ سَائِرِ النَّبِيِّينَ

Buku ini Memiliki Beberapa Aspek Keunggulan

1. Simbol tarkib berupa rumus

Simbol م untuk muhtadik, ن untuk na'at, هـ untuk silatul maushul dst.

2. Simbol tarkib berupa bacaan (dicetak tebal)

Adapun untuk muhtadik, adalah untuk khobar dst.

3. Murod/terjemah yang bisa dijadikan sebagai media belajar.

4. Marjiud dlomir dan musyarun ilaih yang jelas.

Tahqiq dan tashih marjiud dlomir dan musyarun ilaih lewat kitab syarah atau koreksi oleh ahli.

5. Makna perkata sesuai kaidah nahwu & shorof

Contoh قَرَأَ maknanya adalah orang yang membaca. Menunjukkan pelaku karena termasuk isim fa'il.

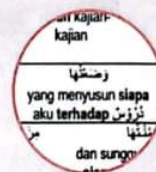
Keunggulan murod dalam buku ini terletak pada kemampuannya mempertahankan makna asli lafaz Arab dalam terjemahan. Hal ini membuat murod yang dihasilkan tidak hanya akurat, tetapi juga bisa dijadikan referensi bagi pelajar saat berlatih. Dengan memahami makna setiap kata atau lafaz, pelajar dapat menyusunnya menjadi murod yang baik, sebagaimana dicontohkan dalam buku ini.



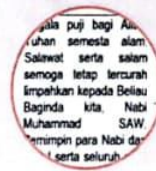
Simbol/kode tarkib



Simbol/kode makna (dicetak tebal)



Marjiud dlomir dan musyarun ilaih yang jelas.



Murod/terjemah yang bisa dijadikan sebagai media belajar.



للتأليف والنشر
PUSTAKA ASSUNNIYYAH

Muhammad Syakir

وَصِيَايَا الْاَبَاءِ لِلْاَبْنَاءِ

Anakku Jangan Kau Tambah DOSAmu

" Wahai anakku, jagalah harga dirimu.
Janganlah engkau merendahkan diri
pada yang bukan tempatnya. Hindarilah
bergaul dengan orang-orang yang berbudi
jelek dan orang-orang
yang tercela. Jauhkanlah
dirimu dari sifat-sifat tak
terpuji. Janganlah engkau
menjadi budak perutmu, dan
jangan pula menjadi budak nafsu...

Penerbit AMPEL MULIA Surabaya



Anakku Jangan Kau Tambah DOSAmu

Kitab WASHOYA AL-ABAA' ABNAA' karya Muhammad Syakir (Seorang ulama yang terkenal dari mesir), didalam buku ini membahas masalah akhlak yang mulia dan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan buku ini juga bermanfaat bagi putra putri kita dalam mewujudkan bangsa yang berbudi luhur dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Buku ini harus diterbitkan dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia karena banyak kalangan masyarakat khususnya para remaja putra putri kita, yang mulai menunjukkan gejala kemerosotan moral, guna membentengi mereka dari usaha penghancuran akhlak yang sudah direncanakan lebih jauh yaitu merusak akhlak bangsa ini.

Selamat membaca..., semoga bermanfaat...[]

وَصِيَايَا

الْأَبَاءِ لِلْأَبْنَاءِ

أو

الدُّرُوسُ الْمَرْيُومَةُ فِي الْأَهْلَاقِ الْمَرْضُومَةِ

تأليف

محمد شكري

مدرس في جامعة الإسكندرية

مكتبة وطبعة "كرياطه فوتر" - سمنارة

Instrumen Penelitian Kajian Pustaka

Buku: *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*, (Anakku Jangan Kau Tambah Dosamu) oleh Syaikh Muhammad Syākir al-Iskandarī

Penerbit: Ampel Mulia Surabaya

Jenis: Buku Akhlak dan Pendidikan Karakter Islam

A. Analisis Isi (*Content Analysis*)

No	Aspek yang Dianalisis	Uraian Analisis
1	Tema utama buku	Nilai-nilai akhlak mulia dan nasihat bagi generasi muda agar menjaga diri dari perbuatan dosa. Buku ini menekankan pentingnya akhlak seperti kejujuran, pemaaf, tanggung jawab, kepedulian, dan ibadah.
2	Tujuan penulisan	Mengajarkan pembentukan karakter islami melalui nasihat (wasaya) agar pembaca mampu meneladani akhlak Rasulullah ﷺ dalam kehidupan sehari-hari.
3	Isi pokok bahasan	Nasihat tentang menjaga diri dari perbuatan tercela, menghormati sesama, menolong teman, bersikap jujur, sabar, pemaaf, dan menjauhi hawa nafsu.
4	Nilai moral dan spiritual	Menumbuhkan kesadaran bahwa setiap akhlak baik adalah bentuk ibadah. Penulis menanamkan nilai ketauhidan, kesabaran, tanggung jawab, serta kasih sayang antar sesama.
5	Relevansi isi dengan pendidikan karakter	Buku ini sangat relevan untuk pendidikan karakter karena menekankan pentingnya akhlak, kedisiplinan, dan empati dalam membentuk kepribadian muslim yang berakhlakul karimah.

B. Analisis Tematik

No	Langkah Analisis	Hasil Analisis
1	Persiapan Data	Mengumpulkan isi Kitab Wasaya terkait nilai-nilai moral dan karakter seperti: kejujuran, kepedulian sosial, pemaaf, tanggung jawab, dan ibadah.
2	Membaca dan Memahami Data	Buku dibaca secara menyeluruh untuk memahami pesan akhlak yang disampaikan dengan gaya lembut seorang guru kepada murid atau orang tua kepada anak.
3	Mengkode Data	Tema yang muncul: 1. Kejujuran, 2. Kepedulian sosial, 3. Kesabaran, 4. Pemaaf, 5. Menghindari dosa dan hawa nafsu.
4	Mengembangkan Tema	Dari kode di atas, dikembangkan tema besar: “Pembentukan karakter Islami melalui nasihat moral.”
5	Mengkategorikan Tema	Kategori utama: (a) Akhlak kepada Allah, (b) Akhlak kepada sesama, (c) Akhlak kepada diri sendiri.
6	Menganalisis Data	Ditemukan hubungan kuat antara nilai-nilai akhlak dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan kejujuran, kasih sayang, dan pemaafan sebagai ibadah.
7	Melaporkan Hasil	Kitab Wasaya menunjukkan bahwa pendidikan akhlak harus menyentuh hati (qalbiyyah), bukan hanya pengetahuan rasional. Nasihatnya bersumber dari Al-Qur'an dan hadits.

C. Analisis Sintesis

No	Langkah Analisis	Hasil Sintesis
1	Mengidentifikasi tema dan pola	Tema utama: Akhlak dan ibadah sebagai satu kesatuan pembentuk karakter.
2	Menggabungkan data	Semua nilai (jujur, pemaaf, peduli, tanggung jawab) saling berkaitan dalam membentuk pribadi muslim ideal.
3	Mengintegrasikan data	Diperoleh kesimpulan bahwa Kitab Wasaya menempatkan akhlak sebagai inti pendidikan Islam, bahwa amal baik yang dilakukan dengan niat karena Allah menjadi bentuk ibadah.
4	Mengembangkan kesimpulan	Buku ini menegaskan pentingnya pembinaan moral dengan metode nasihat dan keteladanan, sesuai dengan prinsip pendidikan karakter Islami.
5	Validasi dan Rekomendasi	Buku ini valid dijadikan sumber kajian pustaka pendidikan karakter berbasis akhlak Islami. Disarankan digunakan dalam pembelajaran PAI atau pembinaan akhlak remaja.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ahmad Mulki Lbs
NIM : 21010042
Tempat, Tanggal Lahir : Hutapungkut Julu, 08 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Hutapungkut Julu, Kec. Kotanopan, Kab. Mandailing Natal
Nomor Telepon : 082275345632
Email : amulki343@gmail.com
Instagram : mulki6392

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Alwi Lbs
Nama Ibu : Legiem
Pekerjaan : Petani
Alamat : Hutapungkut Julu, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD N 208 Hutapungkut Julu
SMP : SMP Negeri 3 Hutapungkut
SMA : MAS Darul Ulum Muaramais Jambur
Perguruan Tinggi : STAIN Mandailing Natal